

ABSTRAK

Tahapan rencana pembangunan di Indonesia telah mengalami kemajuan signifikan setelah reformasi, didorong oleh dukungan internasional untuk good governance, perencanaan partisipatif, dan otonomi daerah. Fokus pada partisipasi dan kesetaraan, terutama dalam pemberdayaan perempuan, menjadi penting. Data BPS 2020 menunjukkan bahwa perempuan menyusun 49,42% dari populasi, menandakan potensi besar dalam pembangunan jika mereka diberikan kesempatan yang sama. Namun, kesenjangan gender masih ada, terutama dalam pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, yang membatasi peran perempuan. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendukung kesetaraan gender, termasuk Undang-Undang Dasar 1945 dan Instruksi Presiden tentang Pengarusutamaan Gender. Sektor pariwisata, khususnya ekowisata, memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi dan melibatkan masyarakat lokal, tetapi perhatian terhadap sumber daya sosial, termasuk peran perempuan, masih kurang.

Provinsi Jambi, khususnya Kota Sungai Penuh, menunjukkan kemajuan dalam indeks ketimpangan gender dan memiliki potensi ekowisata yang tinggi, seperti Bukit Khayangan. Destinasi ini menarik banyak pengunjung dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis tingkat partisipasi perempuan dalam pemanfaatan ekowisata Bukit Khayangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dengan harapan dapat memberikan wawasan untuk pengembangan kebijakan yang mendukung pemberdayaan perempuan dalam sektor ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi bagi calon sarjana Kehutanan, terutama perempuan, mengenai peluang dan tantangan dalam dunia kerja serta kesetaraan gender di sektor pariwisata.

Metode penelitian yang digunakan yaitu gabungan dari analisis data kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan skala likert untuk menganalisa tingkat partisipasi perempuan dan analisis uji korelasi Rank Spearman dengan bantuan SPSS untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi perempuan dalam pemanfaatan ekowisata bukit khayangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat partisipasi perempuan dalam pemanfaatan ekowisata bukit khayangan kota sungai penuh memiliki nilai tingkat partisipasi yang tinggi dengan perolehan nilai skor sebesar 84,82% yang dinilai menurut partisipasi mereka dari segi akses, ekonomi dan kontrol, dengan masing-masing perolehan nilai persentasenya sebesar 73,38% untuk segi akses, 94,9% untuk segi ekonomi dan 89,07% untuk segi kontrol. (2) Melalui uji korelasi Rank Spearman, dari empat faktor yang diduga mempengaruhi (umur, pendidikan, pendapatan suami dan jumlah tanggungan), faktor pendidikan adalah faktor utama yang menjadi pendorong tingginya tingkat partisipasi perempuan dalam pemanfaatan ekowisata bukit khayangan dengan nilai korelasi sebesar 0,797 yang artinya pengaruh pendidikan terhadap tingkat partisipasi perempuan ini dikategorikan memiliki hubungan yang kuat dengan arah hubungan di antara variabelnya bernilai positif yang bermakna searah, artinya jika variabel X (Pendidikan) meningkat maka variabel Y (Tingkat Partisipasi Perempuan) akan meningkat. Adapun signifikansi nilai Sig. (2-tailed) nya bernilai 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau 0,01 sehingga hubungan antar variabel tersebut dikatakan signifikan atau berarti.

Kata Kunci : Tingkat Partisipasi, Partisipasi Perempuan, Pemberdayaan Perempuan, Kesetaraan Gender.